

PENGARUH AKTIFITAS, KREATIFITAS, DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR KOMPETENSI ALAT UKUR DI SMK INSTITUT INDONESIA KUTOARJO

Oleh: Eko Widiyanto, Bambang Sudarsono

Pendidikan Teknik Otomotif, FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

e-mail: widiyanto07.ew@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh aktifitas siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur, (2) pengaruh kreatifitas siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur, (3) pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur, (4) mengetahui secara serentak pengaruh aktifitas, kreatifitas, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar kompetensi menggunakan alat ukur siswa kelas X SMK Institut Indonesia Kutoarjo. Jenis penelitian ini adalah *ex post facto* dengan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Institut Indonesia Kutoarjo Jalan Tentara Pelajar 15 a Kutoarjo, Purworejo. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 214 siswa terdiri dari 6 kelas X Teknik Kendaraan Ringan di SMK Institut Indonesia Kutoarjo. Sampel berjumlah 131 siswa dengan teknik *Simple Random Sampling*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket. Data-data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode kuantitatif. Hasil perhitungan secara serentak diperoleh F_{hitung} adalah sebesar 20,850 ($p=0,000$). Nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 127$ adalah 2,676. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,850 > 2,676$) dan $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis keempat yang berbunyi ada pengaruh positif antara aktifitas, kreatifitas, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur pada siswa kelas X SMK Institut Indonesia Kutoarjo diterima.

Kata kunci: Aktifitas siswa, Kreatifitas siswa, Motivasi belajar siswa, Prestasi belajar alat ukur.

PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan teknologi di Indonesia pada masa sekarang telah membawa perubahan yang sangat pesat dalam kehidupan masyarakat Indonesia, maka untuk mengimbangnya diperlukan peningkatan mutu dalam bidang pendidikan. SMK Institut Indonesia Kutoarjo program keahlian Teknik Kendaraan Ringan (TKR) sebagai subsistem lembaga pendidikan keterampilan teknik pada dasarnya diarahkan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kesanggupan profesional sebagai teknisi dalam menunjang sistem pendidikan nasional. Proses pendidikan yang baik adalah mampu untuk memotivasi siswa yang akan menambah keaktifan siswa, serta kreatifitas siswa dalam mengikuti mata pelajaran. Pendidikan seharusnya memperhatikan kebutuhan siswa bukan malah memaksakan sesuatu yang membuat siswa kurang nyaman dalam menuntut ilmu pendidikan. Hal ini harus dilakukan sebab pada dasarnya gaya berfikir

siswa tidak bisa diarahkan. keaktifan dan kreatifitas siswa dalam belajar serta motivasi yang kurang akan berdampak pada hasil belajar. Hal ini di buktikan dengan hasil nilai UTS Kompetensi Menggunakan Alat Ukur semester gasal kelas X tahun 2013 SMK Institut Indonesia Kutoarjo, masih dibawah KKM.

Dari hasil *survey* di SMK Institut Indonesia Kutoarjo permasalahan masih terjadi, Seperti cara belajar siswa yang belum optimal hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan saat guru menjelaskan pelajaran. Masih banyaknya siswa yang membuang waktu belajar, sebagai contoh jika ada jam pelajaran yang kosong siswa masih banyak yang berkeliaran diluar. Selain itu rasa ingin tahu siswa untuk mempelajari alat ukur masih kurang, karena siswa masih belum tahu tentang pentingnya menggunakan alat ukur. Begitupun pada saat pembelajaran tidak ada siswa yang ingin bertanya saat diberi kesempatan bertanya. Hal ini juga yang menyebabkan pemahaman siswa kurang saat mengerjakan soal. Oleh karena itu untuk memperoleh hasil belajar yang sebaik-baiknya perlu diperhitungkan faktor dan kondisi yang mempengaruhi kegiatan belajar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* yaitu penelitian eksperimen yang juga menguji hipotesis, tetapi tidak memberikan perlakuan-perlakuan tertentu. Gejala atau peristiwa tersebut sudah terjadi dan ingin menelusuri faktor-faktor penyebabnya atau hal-hal yang mempengaruhinya. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Institut Indonesia Kutoarjo. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2014.

Dalam penelitian ini sebagai populasi adalah semua siswa kelas X SMK Institut Indonesia Kutoarjo program studi Teknik Kendaraan Ringan (TKR) yang berjumlah 214 siswa. Cara pengambilan sampel menggunakan *proportional Random Sampling* dengan cara diundi. Dari populasi 214 siswa, menggunakan *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang aktifitas belajar siswa (X1), kreatifitas belajar siswa (X2), dan motivasi belajar siswa (X3). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data prestasi belajar (Y) pada kompetensi menggunakan alat ukur yang berupa nilai.

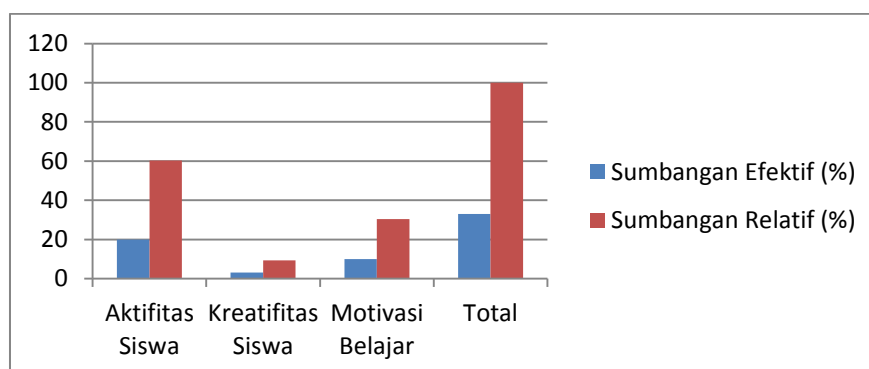
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis pengaruh aktivitas siswa terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien regresi 0,163. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 6,271 dengan $p=0,000$. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 126$ adalah 1,979. Karena t hitung $>$ t tabel ($6,271 > 1,979$) dan $p < 0,05$

Hasil pengujian hipotesis pengaruh kreatifitas siswa terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien regresi 0,061. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 2,251 dengan $p=0,026$. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 126$ adalah 1,979. Karena t hitung $>$ t tabel ($2,251 > 1,979$) dan $p < 0,05$

Hasil pengujian hipotesis pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar diperoleh koefisien regresi 0,146. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t hitung sebesar 4,570 dengan $p=0,000$. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 126$ adalah 1,979. Karena t hitung $>$ t tabel ($4,570 > 1,979$) dan $p < 0,05$

Perhitungan regresi diperoleh koefisien korelasi ganda 0,574.. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh F hitung sebesar 20,850 ($p=0,000$). Nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 127$ adalah 2,676. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,850 > 2,676$) dan $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$)



SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:1) Ada pengaruh positif dan signifikan antara aktifitas siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur, dibuktikan dengan perolehan t hitung sebesar 6,271 dengan $p=0,000$. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 126$ adalah 1,979. Karena t hitung

> t tabel ($6,271 > 1,979$) dan $p < 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 19,89%. 2) Ada pengaruh positif dan signifikan antara kreatifitas siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur dibuktikan dengan perolehan t hitung sebesar 2,251 dengan $p = 0,026$. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 126$ adalah 1,979. Karena t hitung > t tabel ($2,251 > 1,979$) dan $p < 0,05$ dengan sumbangan efektif sebesar 3,03%. 3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur dibuktikan dengan perolehan t hitung sebesar 4,570 dengan $p = 0,000$. Nilai t tabel pada taraf signifikansi 5% dan $df = 126$ adalah 1,979. Karena t hitung > t tabel ($4,570 > 1,979$) dan $p < 0,05$ dengan sumbangan efektif 10,02%. 4) Ada pengaruh positif dan signifikan secara serentak antara aktifitas, kreatifitas, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur diperoleh F hitung sebesar 20,850 ($p = 0,000$). Nilai F tabel pada taraf signifikansi 5% dengan $df_1 = 3$ dan $df_2 = 127$ adalah 2,676. Hal ini menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($20,850 > 2,676$) dan $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) dengan sumbangan sebesar 33,00%. dan sisanya 67,00% dipengaruhi faktor lain di luar model regresi.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian maka saran peneliti adalah: 1) Dalam kegiatan pembelajaran guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk beraktifitas dalam proses pembelajaran, menciptakan daya kreativitas dan mengusahakan peningkatan motivasi belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar dalam kompetensi menggunakan alat ukur di SMK Isntitut Indonesia Kutoarjo. Hal ini dapat dilakukan dengan penggunaan variasi metode pembelajaran, memberikan *reward* kepada siswa yang aktif dan memberikan kesempatan siswa untuk menanyakan hal-hal yang dipelajari. Siswa harus selalu meningkatkan pengetahuan tentang materi yang diajarkan oleh guru dengan aktif dalam proses belajar mengajar, menanyakan hal-hal yang belum diketahui, meningkatkan kreatifitas dan motivasi dalam mengikuti setiap proses pembelajaran. 2) Bagi Peneliti Selanjutnya disarankan untuk menambah faktor variabel lainnya atau mengganti variabel lainnya melihat dari hasil pengaruh prestasi siswa serta dapat memperluas daerah penelitiannya sehingga hasil penelitian dapat lebih maksimal dari penelitian yang telah ada sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Widoyoko, S. Eko Putro. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.